

Pengembangan

Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Perguruan Tinggi

Paulina Pannen (ppanen@yahoo.com)

Dina Mustafa (dina@seamolec.org)

Ida Malati S (idams@mail.ut.ac.id)

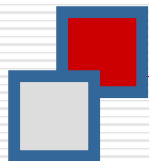
2009



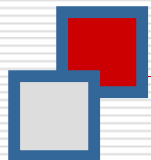
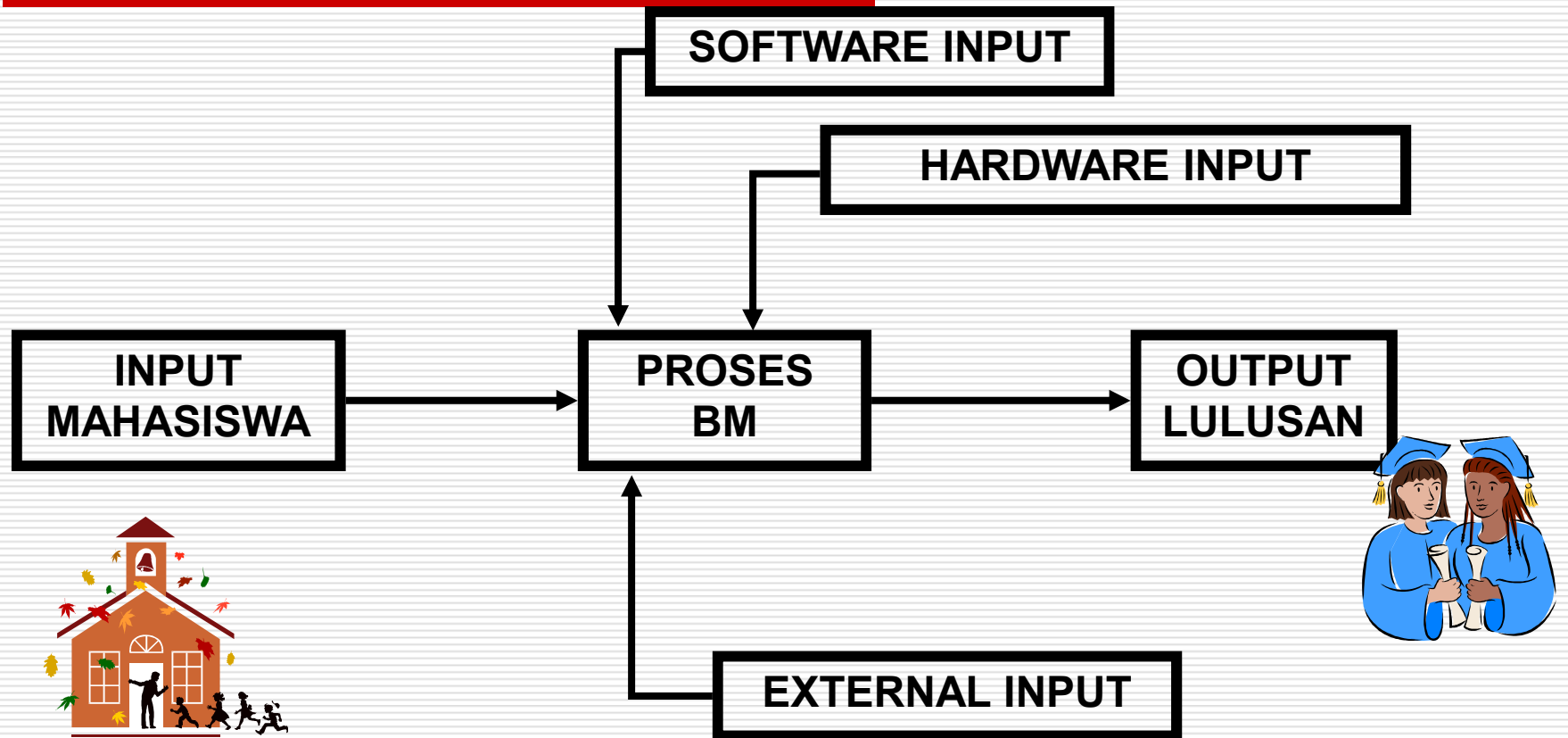
SEAMOLEC



Universitas Terbuka



KURIKULUM : SOFTWARE INPUT



PENDIDIKAN SEBAGAI SISTEM

Perubahan Sistem Pendidikan Nasional

**MASALAH
INTERNAL
PERG.TINGGI
DI INDONESIA**

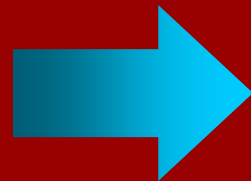


**KURIKULUM
NASIONAL 1994
(no. 056/ U/ 1994)**

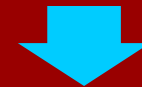


**KONTEKS
ILMU/ IPTEKS**

- Penataan Lembaga
- Penataan Arah dan Tujuan pendidikan
- Penataan Program Studi.



**MASALAH
EKSTERNAL
(TATANAN
GLOBAL)**



**KURIKULUM INTI &
INSTITUSIONAL
(no. 232/ U/ 2000.)**



**KONTEKS
KEBUDAYAAN**

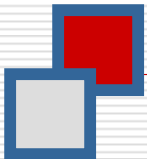
- Persaingan
- Perubahan Orientasi Lembaga Pendidikan
- Perubahan Persyaratan kerja

- MKU
- MKDK
- MKK

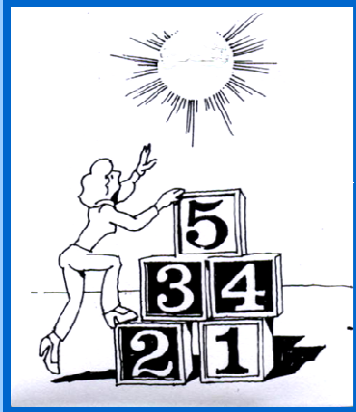
- FENOMENA ANTHROPOS
- FENOMENA TEKNE
- FENOMENA OIKOS
- FENOMENA ETNOS

Perubahan Sistem Pendidikan Nasional

- ❑ Desentralisasi dan otonomi pendidikan
- ❑ Kepmendiknas 232/2000 – diperbaharui oleh Kepmendiknas 045/2002
- ❑ UU No. 20/2003 Sistem Pendidikan Nasional (Penjelasan UU No. 20/2003 Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum adalah berbasis kompetensi)
- ❑ KBK versus Kurikulum 1994 – top down, kurnas, 40% mulok
- ❑ PP Standar Nasional Pendidikan 19/2005 (Permen KTSP)
- ❑ *HELTS 2003-2010*
- ❑ Kebijakan Pembangunan Lima Tahun Diknas: Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif 2025



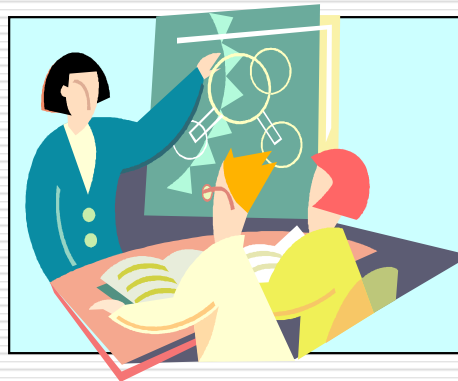
Pendekatan dalam Kurikulum



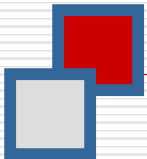
Content-based approach



Structure of subject matter



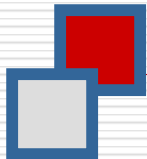
Content transmission



Pendekatan dalam Kurikulum




- ✦ Lulusan harus menguasai subjek keilmuan, dengan asumsi akan menunjukkan kinerja yang lebih komprehensif setelah menguasai subjek ilmu
- ✦ Berorientasi pada penguasaan bidang ilmu
- ✦ Seringkali terjadi kesenjangan antara teori dan aplikasi praktek
- ✦ Kurikulum disusun berdasarkan asumsi dasar disiplin ilmu bukan berdasarkan kebutuhan dan harapan masyarakat




Pendekatan Kompetensi dalam Kurikulum



**Competency
-based
approach**




**Active
learning**



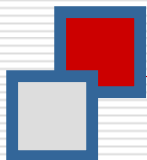
Integration



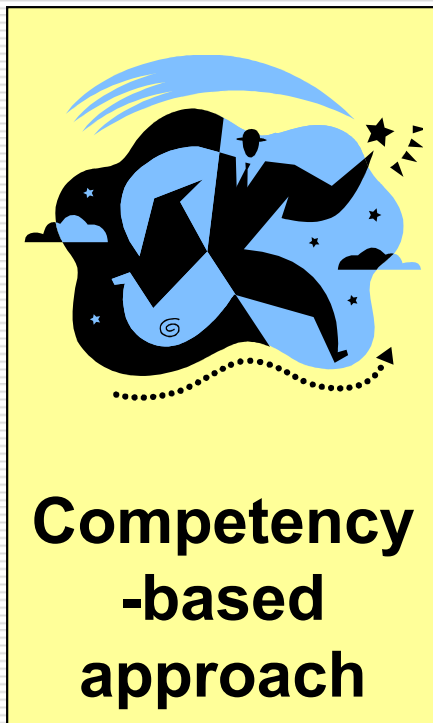
Contextual



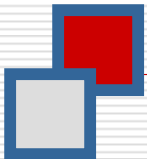
**Students/
professional
needs**



Pendekatan dalam Kurikulum



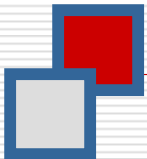
- Disusun berdasarkan tuntutan kompetensi lulusan yg dibutuhkan profesi dalam setting tertentu
- Asumsi : kemampuan kinerja tertentu dapat dicapai jika kualitas intelektual dibangun dengan dukungan materi tertentu
- Pendidikan : “eksperimen”, atau pengalaman belajar dalam setting (situasi dan kondisi) tertentu untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.



LANDASAN TEORI PEMBELAJARAN

Untuk KBK

- ❑ Pembelajaran kelompok / “masal” menuju ke pembelajaran individual
- ❑ Belajar tuntas (*mastery learning*) atau belajar untuk menguasai (*learning for mastery*)
- ❑ Tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal jika diberikan waktu yang cukup



PERUBAHAN LUARAN PERGURUAN TINGGI

KURNAS 1994

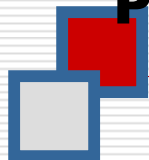
**KEMAMPUAN
MINIMAL
PENGUASAAN
PENGETAHUAN,
KETRAMPILAN DAN
SIKAP SESUAI
SASARAN
KURIKULUM
PROGRAM STUDINYA**

**PENILAIAN OLEH
PERGURUAN TINGGI
SENDIRI**

KBK 2000

**KOMPETENSI SESEORANG
UNTUK DAPAT MELAKUKAN
TINDAKAN CERDAS, PENUH
TANGGUNG JAWAB SEBAGAI
SYARAT UNTUK DIANGGAP
MAMPU OLEH MASYARAKAT
DALAM MELAKSANAKAN
TUGAS-TUGAS DI BIDANG
PEKERJAAN TERTENTU**

**PENILAIAN DILAKUKAN
OLEH MASYARAKAT
PEMANGKU KEPENTINGAN**



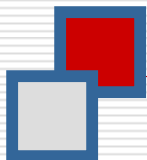
Lulusan



Kebutuhan Stakeholders

Lulusan Perguruan tinggi diharapkan mempunyai kompetensi (5 elemen kompetensi) yang sesuai kebutuhan *stakeholders* ,
berupa :

- Kebutuhan masyarakat (*societal needs*)
- Kebutuhan dunia kerja (*industrial needs*)
- Kebutuhan profesional (*professional needs*)
- Kebutuhan generasi masa depan/Pengembangan Ilmu (*aspek scientific vision*)



Tuntutan Kualitas Lulusan PT

Kompetensi Lulusan

Penguasaan pengetahuan dan keterampilan:

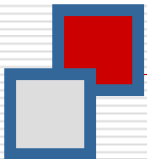
- + Analisis, sintesis, kreasi
- + Menguasai ICT
- + Manage ambiguity
- + Communication
- + 2nd language

Sikap:

- Kepemimpinan
- Bekerjasama (teamwork)
- Bekerja dalam kelompok heterogen/multibudaya
- Kearifan lokal

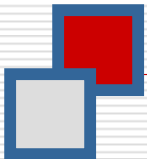
Pengenalan sifat pekerjaan terkait:

- Terlatih dalam etika kerja
- Memahami makna globalisasi
- Fleksibel terhadap pilihan kerjaan

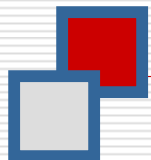
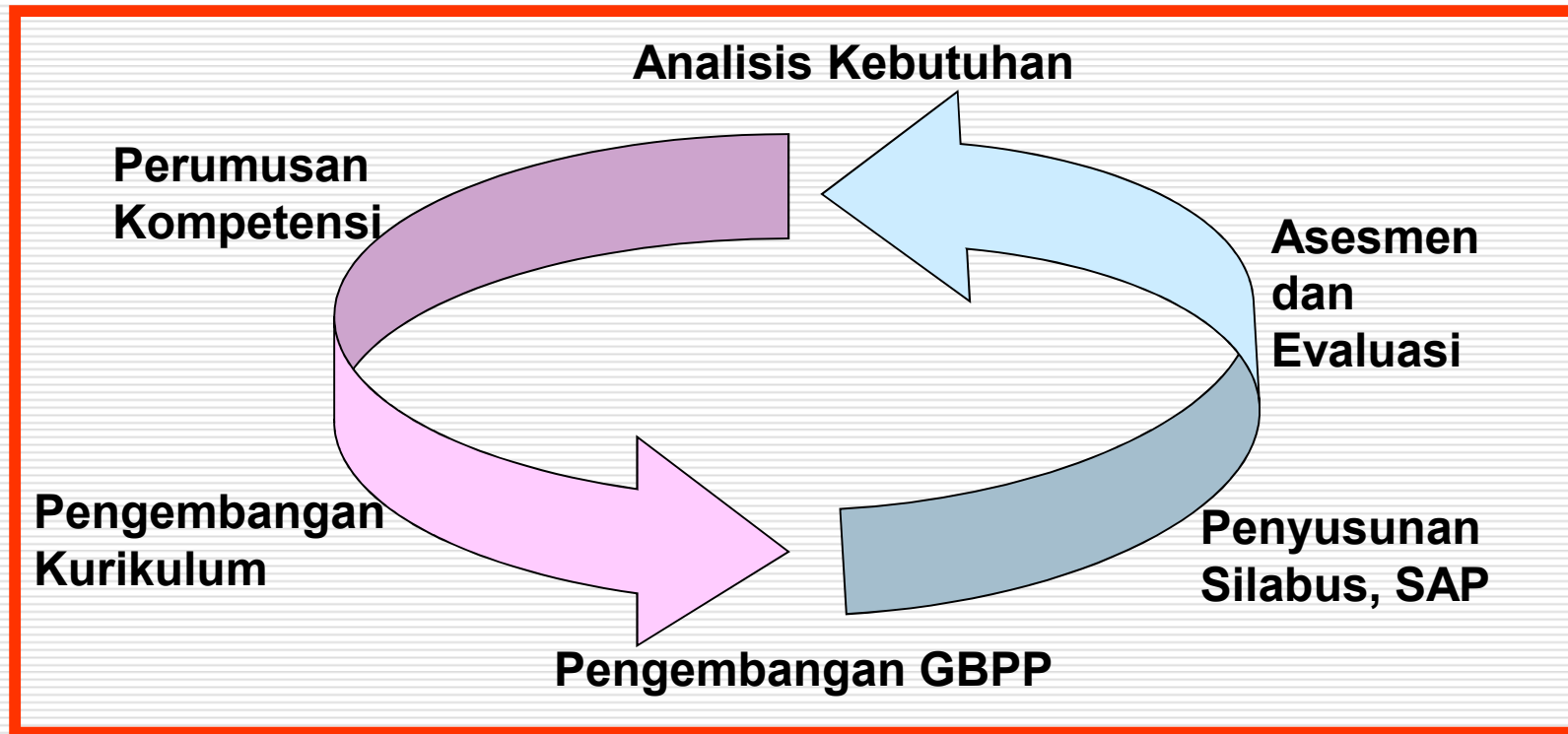


Ciri Kurikulum

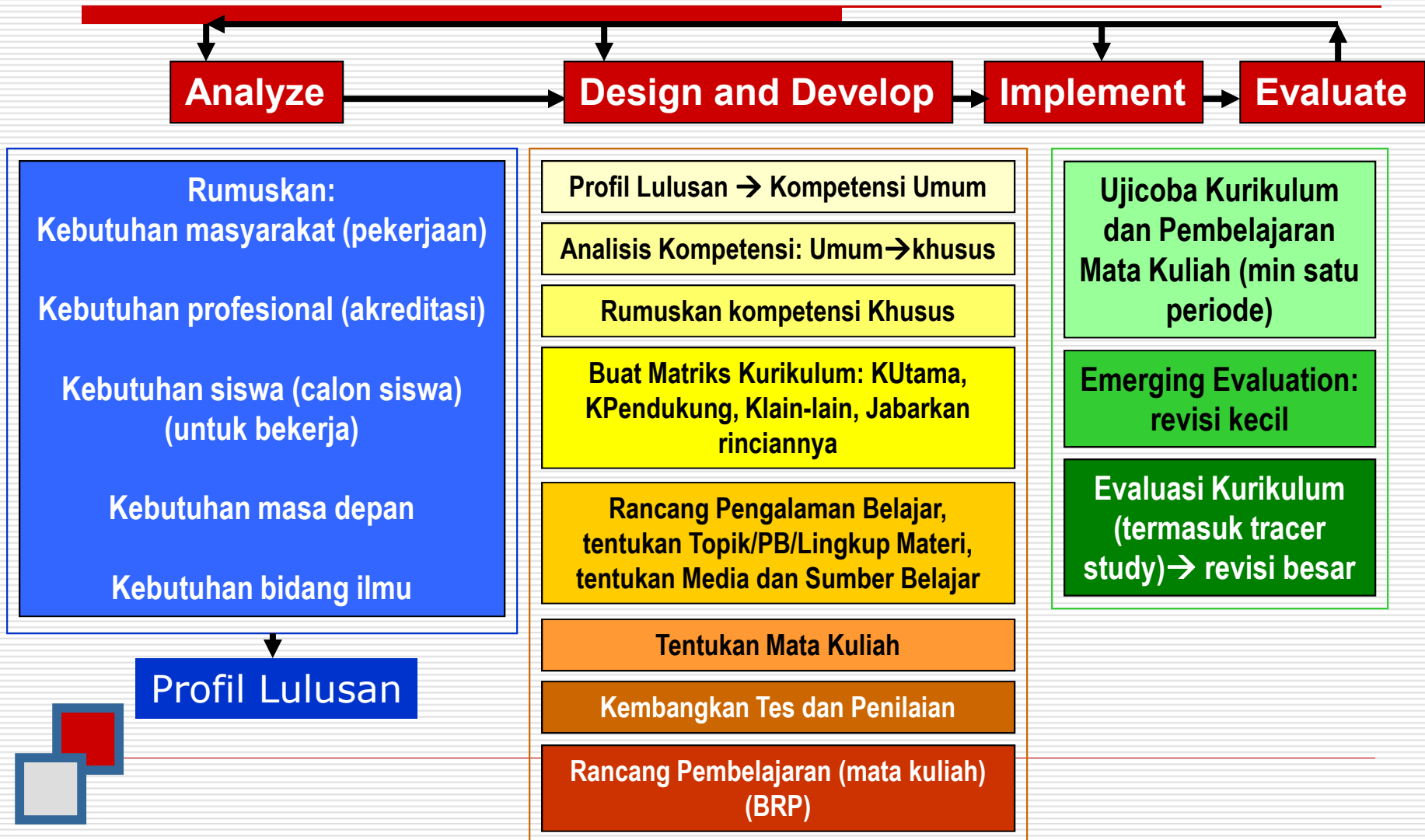
- ❑ Urutan (*sequence*) (*Mudah ke Sulit*)
- ❑ Keberlanjutan (*continuity*) (D3, S1, S2, S3)
- ❑ Keterpaduan (*integration*) (*Kompetensi lengkap dan menyatu menjadi lulusan yang cerdas, kompetitif dan bernurani*)



Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum



Langkah-langkah yang akan dilakukan (operasional)



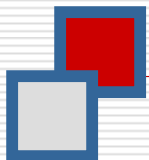
Analisis Kebutuhan

- ❑ Kebutuhan masyarakat (pekerjaan)
- ❑ Kebutuhan profesional (akreditasi)
- ❑ Kebutuhan siswa (calon siswa)(untuk bekerja)
- ❑ Kebutuhan masa depan
- ❑ **Kebutuhan bidang ilmu**

Jenjang

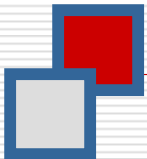
vs.

Jenis



Perumusan Kompetensi

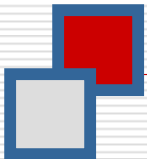
Kompetensi ... *seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu (Kepmendiknas 045/2002)*



Kompetensi

- Knowing what
- Knowing why
- Knowing how
- Knowing when
- Attitude and value

Profil Lulusan



Perumusan Kompetensi: Profil Lulusan S-1 S I

Profesi A

Memiliki kemampuan sebagai manager IT/system analyst

Profesi B:

Memiliki kemampuan sebagai ahli jaringan/pengembang sistem IT

Profesi C

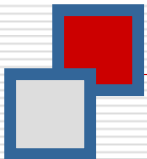
Memiliki kemampuan sebagai asisten Peneliti

Profesi D

Memiliki kemampuan sebagai pengajar/instruktur IT

Profesi E:

Memiliki kemampuan sebagai konsultan IT,



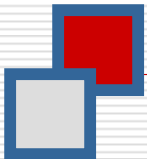
Rumpun Kompetensi

- ❑ Landasan kepribadian
- ❑ Penguasaan Bidang Ilmu
- ❑ Keahlian dalam berkarya
- ❑ Perilaku dalam berkarya
- ❑ Berkehidupan bermasyarakat

4 pilar belajar

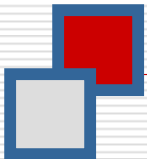
- *Learning to know*
- *Learning to do*
- *Learning to be*
- *Learning to live together*

(Dellor, UNESCO, 2001)



Penyusunan KBK

Program Studi S-1
Sistem Informasi

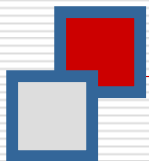


Kebutuhan Masyarakat	Lulusan yang mampu menganalisis kebutuhan akan sistem informasi, data, jaringan, proses bisnis – sebagai sistem analyst, mendesign sistem, dan mengimplementasikan hasil analisis/design – sebagai programmer
Kebutuhan Dunia Kerja	Lulusan yang memiliki kemampuan berkomunikasi (menggali informasi dari pengguna), bekerja dalam tim/kecakapan sosial, menguasai bahasa Inggris, menguasai technical writing, mampu beradaptasi
Kebutuhan Profesional	Lulusan yang memiliki kemampuan dasar yang siap untuk mendapatkan berbagai sertifikasi yang relevan.
Kebutuhan Generasi Masa Depan	Pengembangan micro programming untuk mengembangkan ilmu sistem informasi.

PROFIL: Sarjana strata satu yang mampu menganalisis, mendesign, mengimplementasikan sistem informasi pada small dan big enterprise. Lulusan yang mampu berkomunikasi dengan pengguna untuk menggali kebutuhan akan sistem informasi, berbahasa Inggris, menulis technical writing, beradaptasi, mengembangkan software yang user friendly dan meneliti

Jenis Kompetensi

- Kompetensi Utama**
- Kompetensi Pendukung**
- Kompetensi Lain-lain**



FORMAT KERANGKA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

PROFIL (PERAN)		KOMPETENSI YANG SEHARUSNYA DIPUNYAI		
		KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENDUKUNG	KOMPETENS I LAINNYA
1				
2				
3				
4				



SK. MENDIKNAS RI NO. 045/U/2002.
TENTANG KURIKULUM INTI PENDIDIKAN TINGGI



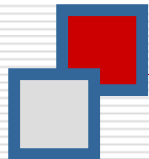
ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM INTI	KURIKULUM INSTITUSIONAL	
	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Lainnya
1. Landasan kepribadian.	40% - 80 %	20% - 40%	0% - 30%
2. Penguasaan ilmu dan ketrampilan.			
3. Kemampuan berkarya.			
4. Sikap dan perilaku dalam berkarya.			
5. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat.			

Kompetensi Utama

ditetapkan oleh kalangan Perguruan Tinggi, masyarakat profesi dan pengguna lulusan.

Kompetensi Pendukung dan Kompetensi lainnya

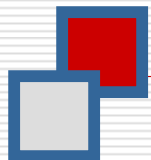
ditetapkan oleh Institusi penyelenggara program studi



Perumusan Kompetensi

Matriks Kurikulum (I)

<i>Rumpun</i>	Tataran	Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kompetensi Lain-lain
<i>Dasar & Kepribadian</i>				
<i>Bidang Ilmu</i>				
<i>Keahlian Berkarya</i>				
<i>Perilaku Berkarya</i>				
<i>Berkehidupan Bermasyarakat</i>				



Perumusan Kompetensi Program Studi S-1 Sistem Informasi

Rumpun	Kompetensi Utama (sasaran operasional, erat kaitannya dengan indikator)	Kompetensi Penunjang (sasaran operasional, erat kaitannya dengan indikator)	Kompetensi Lainnya
Dasar dan Kepribadian	<ul style="list-style-type: none">• Etika dalam Bekerja (Sasaran Pengukuran adalah pada penerapan dalam bekerja, bukan dalam penghayatan)		

Perumusan Kompetensi Program Studi S-1 Departemen Ilmu Ekonomi

Rumpun	Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kompetensi Lainnya
Bidang ilmu	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesign system - Menganalisis dan mensintesis masalah IT -- mentransfer ke dalam dokumen design -- membuat program -- mengaplikasi konsep pemrograman -Menganalisis kompleksitas program -- menguji validasi program dengan berbagai input 	<ul style="list-style-type: none"> <i>-Mendevolop sistem informasi yang cerdas</i> <i>-- memecahkan masalah IT</i> <i>--mencari algoritma yang cerdas dan adaptif</i> <i>--menjelaskan penggunaan SI skala besar menggunakan enterprise resource planning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>•Mampu menulis untuk technical writing</i>

Perumusan Kompetensi Program Studi S-1 Departemen Ilmu Ekonomi

Rumpun	Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kompetensi Lainnya
Keahlian Berkarya	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menganalisis proses bisnis</i> • <i>Menganalisis kebutuhan data</i> • <i>Menganalisis infrastruktur</i> • <i>membaca kebutuhan pengguna</i> • <i>berpikir logis</i> 	<ul style="list-style-type: none"> -Menggunakan matematika lanjut dalam penyusunan algoritma -Mengembangkan SI yang user friendly -menganalisis dan menerapkan strategi pendekatan untuk mengintegrasikan SI yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> • merumuskan masalah penelitian • mengkaji teori dalam penyelesaian masalah • mengumpulkan dan mengolah data • menulis laporan penelitian



Perumusan Kompetensi Program Studi S-1 Departemen Ilmu Ekonomi

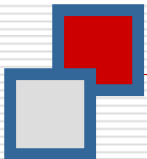
Rumpun	Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kompetensi Lainnya
Perilaku berkarya	<i>•Mampu memahami model berpikir manusia dalam menggunakan komputer</i>		

Perumusan Kompetensi Program Studi S-1 Departemen Ilmu Ekonomi

Rumpun	Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kompetensi Lainnya
Berkehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• <i>Bekerja dalam tim</i>• <i>membaca requirement pengguna</i>• <i>Berkomunikasi verbal</i>		<ul style="list-style-type: none">• kemampuan bahasa asing

Peta kompetensi S-1 Sistem Informasi

[Diagram Kompetensi S1 Sistem Informasi](#)

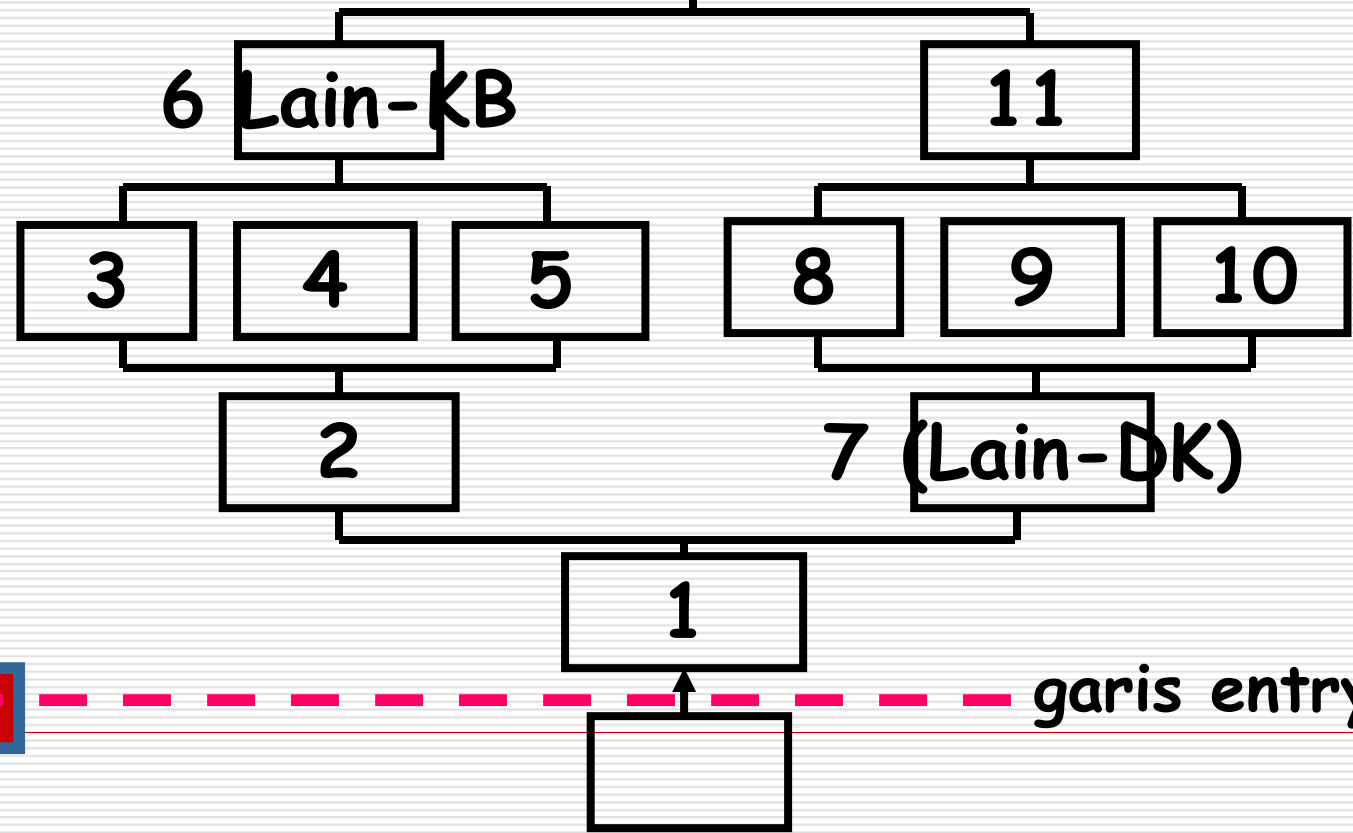


Penomoran

Profil

15 Utama

12 Lain-213 Utama-4 Pend -Pb

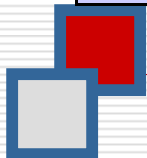


garis entry behaviour

Perumusan Kompetensi

Matriks Kurikulum (untuk setiap kompetensi dalam rumpun/tataran) II

Kompetensi	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi	Media dan Teknologi	Mata Kuliah
	<i>(sub kompetensi, aktivitas)</i>	<i>Substansi: pokok bahasan dan sub pokok bahasan</i>		

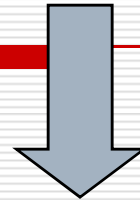


Perumusan Kompetensi

Matriks Kurikulum (untuk setiap kompetensi dalam rumpun/tataran) II

Kompetensi	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi	Media dan Teknologi	Mata Kuliah
Mampu melakukan penelitian KL berdasarkan kaidah ilmiah	<input type="checkbox"/> Merumuskan masalah <input type="checkbox"/> Merancang penelitian <input type="checkbox"/> Menentukan populasi <input type="checkbox"/> Membuat instrumen <input type="checkbox"/> Merancang analisis data <input type="checkbox"/> Menyimpulkan <input type="checkbox"/> Mengevaluasi laporan KL	-Proposal Penelitian -Jenis penelitian -Analisis spasial -Instrumen -Biostatistik -Laporan Penelitian -Pustaka KL -Indikator KL	-Praktek penelitian -laboratorium -ICT -Jurnal dan Pustaka	Metode Penelitian Kesehatan Lingkungan

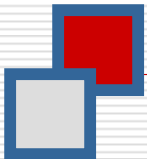
Waktu



**Jumlah waktu yang tersedia
untuk proses interaksi tatap
muka, tugas terstruktur, tugas
mandiri**

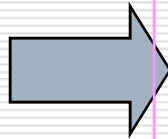
1 SKS

Tatap muka	16 x 50 menit	= 800 menit (13,3 jam)
Terstruktur	16 x 60 menit	= 960 menit
Tugas Mandiri	16 x 60 menit	= 960 menit
		= 2720 menit (45,3 jam)



Contoh

KU:
Memiliki wawasan multikultural dan kesadaran kehidupan bersama dalam keragaman budaya.



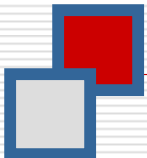
- Mengkaji berbagai konsep multi-budaya, konsep kriya & kebudayaan
- **Mengobservasi beragam kegiatan kriya dan budaya**
- Menganalisis peran kriya dan budaya dalam tatanan masyarakat.
- **Mengkaji berbagai konsep & prinsip kehidupan bermasyarakat**
- Menganalisis perbedaan dan persamaan peran kriya dalam berbagai tatanan masyarakat

Sumber belajar:
multibudaya,
konsep kriya dan kebudayaan,
beragam kegiatan kriya dan budaya

Sumber belajar:
tatanan masyarakat,
kehidupan masyarakat, kriya dalam masyarakat



Analisis perbedaan dan persamaan



Contoh

KU:
Memiliki wawasan multikultural dan kesadaran kehidupan bersama dalam keragaman budaya.

- Mengkaji berbagai konsep multi-budaya, konsep kriya & kebudayaan
- **Mengobservasi beragam kegiatan kriya dan budaya**
- Menganalisis peran kriya dan budaya dalam tatanan masyarakat.
- **Mengkaji berbagai konsep & prinsip kehidupan bermasyarakat**
- Menganalisis perbedaan dan persamaan peran kriya dalam berbagai tatanan masyarakat

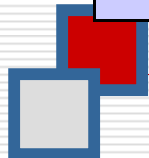
- **Ragam kriya & budaya Nusantara**
- **Ragam kriya dan budaya dunia**
- **Ragam kriya dan budaya dalam komunitas tertentu**
- **Peran kriya dan budaya dalam kehidupan masyarakat**

- 1. Budaya Nusantara**
2. Kriya Nusantara

Perumusan Kompetensi

Matriks Kurikulum (untuk setiap kompetensi dalam rumpun/tataran) III

Kompetensi	Pengalaman Belajar	Ruang Lingkup Materi	Indikator	Asesmen
	<i>(sub kompetensi, aktivitas)</i>	<i>Substansi: pokok bahasan dan sub pokok bahasan</i>		

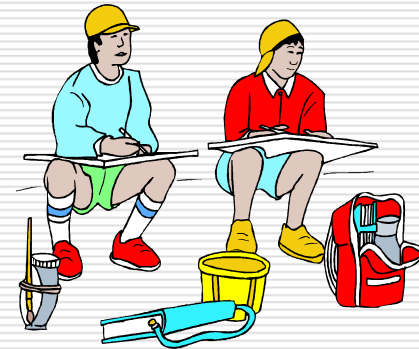


Asesmen & Evaluasi

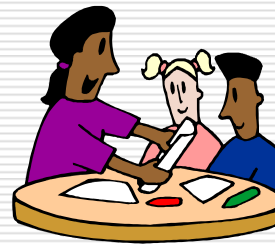


wholistic

Unjuk kerja



Konteks otentik

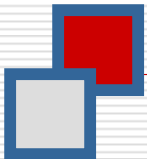


Akademik



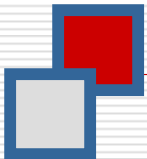
Sikap

rencana perkuliahan



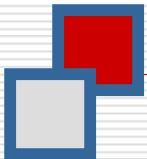
ASUMSI KBK

- Tersedia pendidik yang profesional
- Mengajar bukan sekedar menyajikan materi
- Peserta didik bukan tabung kosong
- Peserta didik berbeda-beda karakteristik
- Pendidikan mengkondisikan pencapaian
- Pencapaian melalui kompetensi



Sistem Pendukung

- SDM
- Sarana dan Prasarana
- Sertifikasi
- Evaluasi Program
- Quality Assurance



Terima Kasih

